

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan jenis penelitian kualitatif dan memakai metode penelitian lapangan (*field research*). Penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun di organisasi pemerintah, usaha pengumpulan datanya dilakukan langsung dengan wawancara dan observasi. (Jannah, 2010).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Penelitian deskriptif kualitatif menampilkan hasil data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan lain, yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial. Oleh sebab itu, penelitian semacam ini sering disebut dengan *naturalistic inquiry* atau *field study* (Sugiyono, 2016)

3.2 Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangatlah penting dan utama. Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, dengan metode penelitian lapangan (*field research*), kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan secara menyeluruh dan maksimal. Dalam penerapan metode ini, peneliti sebagai instrumen utama dalam proses menggali data dan meninjau realita yang ada. Peneliti diharuskan terjun langsung, terlibat penuh dan

hidup didalamnya agar mampu mengungkap realita. Peneliti juga berinteraksi dengan masyarakat didalam untuk membantu menggali data. Dalam hal ini, peneliti perlu melakukan pengamatan dan peninjauan secara menyeluruh.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Dasar Negeri Sidoharjo 1 Jl. Sumargo No. 6, Kaloharjo, Kec. Lamongan, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur 62217. SDN Sidoharjo 1 adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Sidoharjo, Kec. Lamongan, Kab. Lamongan, Jawa Timur. Dalam menjalankan kegiatannya, SDN Sidoharjo 1 berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SDN Sidoharjo 1 Lamongan memiliki staf pengajar guru yang kompeten pada bidang pelajarannya sehingga berkualitas dan menjadi salah satu yang terbaik di Kabupaten Lamongan. Tersedia juga berbagai fasilitas sekolah seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, lapangan olahraga, kantin dan lainnya. Namun demikian terdapat permasalahan terkait dengan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an yang diindikasikan belum maksimalnya peran guru sebagai evaluator atas keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

3.4 Sumber Data

Maksud dari sumber data yaitu asal muasal data didapatkan (Arikunto, 2006). Pada fase ini diterapkan dua sumber, Antara lain:

1. Data Primer

Data ini merupakan data pokok dan utama yang diperoleh tanpa perantara. Merujuk pada pendapat Tanzeh (2011) data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung di lokasi penelitian. Adapun merujuk pada Wardiana (2004) yaitu data pokok penelitian kualitatif didapat berupa percakapan atau deskripsi perbuatan. Hasil percakapan atau deskripsi perbuatan/aktivitas ini diperoleh melalui proses wawancara atau meninjau peristiwa secara langsung di lokasi. Peneliti menerapkan proses ini guna memperoleh informasi langsung dan nyata terkait peran

guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan kegiatan tadarus Al-Qur'an pada siswa kelas V SD Negeri Sidoharjo 1 Lamongan. Data primer dari penelitian ini dilakukan dengan wawancara dan observasi atau pengamatan lapangan.

2. Data Sekunder

Data ini merupakan data pendukung yang diperoleh melalui studi pustaka, berupa literatur-literatur yang berkaitan dengan tema pembahasan. Literatur ini dapat berupa artikel online, majalah, penelitian ilmiah, buku dan materi kuliah. Data ini diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara terkait peran guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan kegiatan tadarus Al-Qur'an. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui jurnal ilmiah dan artikel online yang berkaitan dengan tema pembahasan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi merupakan metode pokok yang digunakan untuk mendapatkan data-data dengan pencatatan sistematis tentang fenomena atau obyek yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan memakai jenis observasi berperan serta (*Participant Observation*), dimana peneliti akan terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari para peserta didik di SD Negeri Sidoharjo 1 Lamongan. Teknik ini digunakan untuk menghimpun data secara langsung mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan pembinaan kegiatan Tadarus Al-Qur'an pada siswa kelas V SD Negeri Sidoharjo 1 Lamongan.

2. Metode Wawancara

Penelitian ini akan menggunakan metode wawancara untuk menemukan suatu permasalahan yang diteliti dengan cara melakukan proses tanya-jawab antar peneliti dan responden (satu atau lebih dari satu). Wawancara akan ditujukan kepada guru yang mengampu mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam yang akan bersedia memberikan informasi terkait proses belajar yang dijalannya, di sela-sela jam istirahat kegiatan pembelajaran di SD Negeri Sidoharjo 1 Lamongan. Proses wawancara dalam penelitian ini ditujukan pada tiga pihak, yaitu Kepala Sekolah SD Negeri Sidoharjo 1 Lamongan, siswa kelas V SD Negeri Sidoharjo 1 Lamongan dan guru pengampu mata pelajaran pendidikan agama Islam SD Negeri Sidoharjo 1 Lamongan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Sedangkan yang dimaksud metode dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan membuat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia (Arikunto, 2006). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai daftar profil lembaga, nama guru, nama peserta didik, serta sarana dan prasarana yang menunjang dalam peran guru. Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang bersifat administrative dan data kegiatan-kegiatan yang terdokumentasi baik ditingkat kelompok maupun ditingkat penyelenggara. Dalam penelitian kualitatif, dokumen termasuk sumber non *human resources* yang dapat di manfaatkan karena memberikan beberapa keuntungan bagi peneliti, yaitu bahanya sudah ada, tersedia, siap pakai dan menggunakan bahan tidak memakan biaya. Dalam penelitian ini dipergunakan data: keadaan jumlah guru, jumlah siswa, riwayat pendirian di SD Negeri Sidoharjo 1 Lamongan, dan data yang relevan agar dapat memperkaya informasi dalam penelitian ini.

3.6 Analisis Data

Analisis data ialah suatu proses mengurutkan, mengelompokkan suatu data kedalam pola sehingga menjadi pokok-pokok pikiran yang dapat dirumuskan menjadi hipotesis kerja sesuai dengan keinginan data itu sendiri (Usman, 2015). Teknik analisis data adalah teknik yang dilakukan setelah data observasi, wawancara dan dokumentasi dicatat dan dikumpulkan,

setelah itu di analisis. Analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Proses analisis data adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah menyimpulkan, menggolongkan, menyederhanakan data yang diperoleh dari lapangan sehingga menjadi kesimpulan-kesimpulan yang diperlukan. Data itu di dapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Penyajian data (*Display Data*)

Data-data yang sudah di simpulkan diatas kemudian disajikan berbentuk paparan-paparan data secara naratif. Sehingga paparan data tersebut menjadi indikator-indikator dalam peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan pembinaan kegiatan Tadarus Al-Qur'an.

3. Penarikan kesimpulan (*verifikasi*)

Penarikan kesimpulan ini dilakukan setelah data-data penelitian diperoleh mulai dari awal sampai akhir. Sehingga setiap kesimpulan akan dilakukan verifikasi data secara menyeluruh.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Data dikatakan valid jika antara temuan-temuan dilapangan dan kenyataan yang terjadi tidak berbeda. Dalam keabsahan data dapat dilakukan Triangulasi yang diartikan sebagai pengecekan data beberapa sumber, cara dan waktu.

1. Triangulasi Sumber adalah pengecekan keabsahan data yang di peroleh dari beberapa sumber. Seperti sumber didapat dari murid dan guru. Dari kedua sumber itu informasi yang di dapat akan dideskripsikan, dikategorikan mana yang sama, yang berbeda dan yang spesifik.
2. Triangulasi Teknik adalah pengecekan keabsahan data dari sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Seperti setelah dilakukan wawancara maka akan di cek dengan cara observasi,

dokumentasi atau kuesioner. Jika data yang diperoleh berbeda maka penguji akan diskusi lebih lanjut kepada nara sumber.

3. Triangulasi Waktu adalah pengecekan keabsahan data yang ditentukan oleh waktu, seperti ketika wawancara dengan narasumber di waktu pagi hari ketika narasumber masih segar, belum banyak pikiran, belum banyak kegiatan sehingga data yang diberikan akan lebih valid.

Triangulasi juga dapat dilakukan oleh peneliti yang lain untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh. Tim peneliti ini akan di berikan tugas untuk melakukan pengumpulan data.

